

4. Halodoc

by Jurnal Manajemen Informasi dan Komunikasi

Submission date: 07-Oct-2022 12:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1918970179

File name: 1665121209_Artikel_4_tanpa_DP.docx (131.78K)

Word count: 4934

Character count: 33463

61
PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI
APLIKASI *TELEMEDICINE* HALODOC TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
PADA *FOLLOWER* AKUN TWITTER @HALODOCID

Abstrak

Kepuasan pengguna terus menjadi prioritas utama dalam pemberian layanan jasa berbentuk digital dan menjadi faktor yang sangat penting untuk kesuksesan pelayanan jasa. Halodoc merupakan salah satu *telemedicine* berplatform aplikasi mobile yang sedang naik jumlah penggunaannya dikarenakan kebutuhan informasi pada masa pandemic Covid-19. Halodoc sebagai aplikasi kesehatan yang memiliki fungsi sebagai pelayanan jasa informasi dan konsultasi kesehatan di Indonesia diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik untuk memberikan kepuasan pengguna. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi aplikasi Halodoc terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini dilakukan berdasarkan model Kesuksesan Sistem Informasi yang telah dirancang oleh DeLone dan McLean (2003) dengan mengambil beberapa dimensi kesuksesan atau variabel yang diperlukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah follower akun Twitter @HalodocID yang menggunakan aplikasi Halodoc. Penelitian ini memilih model regresi linier berganda sebagai metode analisis data yang melewati lima pengujian yaitu, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Sebelum kelima pengujian tersebut, seluruh data hasil kuesioner dari responden telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui pengujian simultan (uji F) dan pengujian parsial (uji t). Hasil penelitian membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna secara simultan, serta membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi, Aplikasi *Telemedicine*, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna, Halodoc.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan pesat teknologi seperti yang berlangsung saat ini, manusia diharuskan untuk terus dapat beradaptasi yang diakibatkan bagaimana drastisnya perubahan sektor-sektor kehidupan yang selama ini dijalani. Kebutuhan informasi menjadi salah satu hal utama yang dibutuhkan bagi setiap manusia untuk menunjang kehidupan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan setiap individu dapat menerima maupun

menyampaikan informasi dan komunikasi lebih cepat jika dibandingkan dengan bagaimana informasi dan komunikasi bekerja sebelumnya.

Pemanfaatan transformasi digital pada bidang teknologi informasi dan komunikasi mulai banyak diterapkan dengan beralihnya pelaksanaan fungsi-fungsi di sektor kehidupan menjadi digital salah satunya bermunculannya aplikasi-aplikasi yang memungkinkan kemudahan tugas-tugas yang biasanya dilakukan secara manual oleh tenaga manusia namun beralih ke proses digital

Aplikasi sendiri⁶ adalah suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia (Huda & Priyatna, 2019: 82). Informasi yang bermanfaat bagi pengguna ini dihasilkan oleh aplikasi dari proses pengelolaan data input yang diberikan oleh pengguna. Aplikasi bisa diterapkan di berbagai macam sistem informasi termasuk pada smartphone, aplikasi yang diterapkan pada smartphone disebut dengan aplikasi mobile⁸ tersebut saat ini juga sudah mulai banyak diterapkan dalam bisnis bidang kesehatan.

Dengan adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk aplikasi tersebut, banyak manfaat yang dapat diperoleh yakni tersedianya informasi kesehatan pasien yang akurat, sehingga layanan kesehatan yang diberikan dapat memberikan perawatan terbaik. Adanya teknologi informasi dan komunikasi yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam proses diagnosa, meminimalkan *medical error* serta dapat menawarkan pelayanan kesehatan yang aman dengan biaya rendah. Paradigma sehat menjadi orientasi baru di Indonesia di mana upaya penanggulangan masalah kesehatan ditekankan pada aspek layanan kesehatan.

Aplikasi layanan kesehatan digital atau *telemedicine* sendiri mulai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dan mengalami peningkatan pengguna baru setiap tahunnya. Katadata merilis visualisasi data persebaran penggunaan aplikasi kesehatan global berdasarkan hasil survey Statista yang dinamakan *Statista Global Consumer Survey* per 9 Oktober 2020, Indonesia menempati urutan ketiga pada Negara dengan pemanfaatan aplikasi kesehatan tertinggi dengan catatan 57% responden dari Indonesia mengaku aktif menggunakan aplikasi kesehatan.



Gambar 1. Data Persebaran Pengguna Aplikasi Kesehatan Global

Sumber: Katadata.co.id (2020)

Halodoc merupakan suatu aplikasi platform komunikasi yang memfasilitasi terjadinya interaksi jarak jauh antara dokter dengan pengguna sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menemui dokter mereka kapan saja. Aplikasi Halodoc memungkinkan masyarakat untuk melakukan konsultasi dengan dokter secara daring kapan pun dan di mana pun dengan cepat dan efisien, tidak hanya melalui fitur chat namun Halodoc juga menyediakan konsultasi dengan dokter via video-call. Halodoc dilengkapi dengan teknisi kesehatan yang lengkap sehingga pasien dapat mendapat layanan konsultasi yang tepat sesuai keluhan. Tidak hanya layanan konsultasi, Halodoc juga menyediakan layanan jual-beli obat dan keperluan medis yang diproses secara daring, selain itu Halodoc rutin merilis artikel mengenai informasi kesehatan yang bisa dijadikan acuan untuk pasien dalam mengidentifikasi gejala-gejala awal penyakit sebelum berlanjut konsultasi dengan dokter.

Sejak pertama kali nya wabah Covid-19 masuk ke Indonesia, Halodoc bergerak cepat dengan rutin merilis informasi terkini mengenai penyebaran wabah, memberikan petunjuk pencegahan agar tidak tertular, serta menjelaskan gejala-gejala awal tertular Covid-19.

Halodoc aktif untuk melakukan sosialisasi layanan nya di berbagai platform media sosial, termasuk di media sosial Twitter. Berdasarkan data pada halaman akun twitter resmi Halodoc yaitu @HalodocID per 10 Agustus 2021, Halodoc memiliki total 10.039 pengikut atau follower. Twitter sendiri memiliki konsep yang sederhana dan dirasa tepat untuk dipilih sebagai salah satu media informasi publik Halodoc. Twitter memberikan kemudahan untuk menjangkau pengguna ataupun calon pengguna aplikasi dengan hanya menuliskan informasi di timeline

kemudian di rilis secara public maka informasi tersebut dapat secara cepat dan mudah dibaca oleh *followers*. Dengan konsep Twitter seperti ini memberikan kemudahan Halodoc untuk mendapat timbal balik dari *followers*.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada aplikasi Halodoc dengan kalangan *followers* akun twitter @HalodocID yang menggunakan aplikasi Halodoc itu sendiri sebagai subjek penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kepuasan pengguna terhadap kinerja pelayanan aplikasi Halodoc sebagai salah satu *startup telemedicine* yang turut serta membantu penanggulangan wabah Covid-19 di Indonesia. Dengan menguji kualitas layanan sistem dan informasi yang disediakan pada layanan aplikasi Halodoc diharapkan mendapat hasil yang sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat karena suatu layanan jasa yang dikeluarkan oleh suatu media online termasuk aplikasi *telemedice* haruslah memberikan kualitas sistem yang baik dan informasi yang memang benar adanya dan mempunyai nilai dan manfaat tersendiri bagi para penggunanya yang dalam hal ini adalah layanan jasa dan informasi mengenai kesehatan. Untuk mengetahui seberapa layak aplikasi Halodoc memberikan manfaat nya, bisa diketahui dengan membandingkan respon tingkat kepuasan dari pengguna aplikasi terhadap layanan dan informasi yang diberikan selama menggunakan aplikasi Halodoc.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kualitas aplikasi Halodoc dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi *Telemedicine* Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna pada *follower* akun Twitter @HalodocID.”.

KAJIAN PUSTAKA

Kepuasan Pengguna

Kepuasan adalah perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewaan yang disebabkan oleh perbandingan hasil kinerja sebuah produk dengan harapannya. Menurut Tjiptono (2018:146), kepuasan pelanggan adalah keadaan kognitif pelanggan yang berkenaan dengan kesepadan atau ketidaksepadan antara hasil yang didapatkan kemudian dibandingkan atas pengorbanan. Jadi kepuasan pengguna adalah kesimpulan perasaan dari interaksi pengguna antara harapan dan pengalaman sesudah menggunakan produk atau aplikasi yang sekurangnya sama dengan apa yang diharapkan. Jika kinerja kurang dari apa yang diharapkan maka pengguna akan kecewa, dan jika kinerja sama atau lebih dari yang diharapkan maka pengguna akan puas.

4

Kepuasan konsumen adalah keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen, dapat terpenuhi melalui produk atau jasa yang diterima (Siagian, 2018). Kepuasan pengguna dapat diciptakan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, dan pemenuhan keinginan pengguna atas harapan penggunaan aplikasi. Jika kinerja aplikasi tidak dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pengguna, keadaan ini tidak akan menciptakan kepuasan pengguna justru membuat pengguna kecewa akan kerja aplikasi.

ISO 9241-11 (2018)

21

International Standard for Organization (ISO) adalah organisasi internasional yang bertugas membuat dokumen yang meliputi kebutuhan, spesifikasi, panduan, atau karakteristik yang digunakan untuk menjamin bahan, proses dan produk bahkan pelayanan sesuai dan cocok dengan tujuan yang dimaksudkan (Fauzi, 2019).

41

Kepuasan (*satisfaction*) didefinisikan oleh ISO 9241-11 (2018) sebagai penjelasan sejauh mana timbal balik interaksi fisik, kognitif dan emosional pengguna yang dihasilkan dari usability sistem, produk atau layanan dalam pemenuhan kebutuhan dan harapan pengguna. Dapat di definisikan untuk mencapai kepuasan pengguna diperhatikan hal hal seperti respon pengalaman pengguna (*user experience*), pemenuhan kebutuhan pengguna (*user needs*), dan pemenuhan harapan pengguna (*user expectations*). Unsur - unsur inilah yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur kepuasan pengguna di penelitian ini.

Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dapat diukur dengan melihat unsur-unsur usability, sebagai bagaimana kepuasan dipengaruhi oleh bagaimana aplikasi dapat meraih tujuan pengguna guna pemenuhan kebutuhan pengguna secara efektif, efisien dan memenuhi harapan pengguna. Seperti yang terdapat pada definisi kepuasan di ISO 9241-11 bahwa kepuasan salah satunya adalah hasil dari usability dari unsur unsur lain seperti pengalaman pengguna, pemenuhan kebutuhan pengguna dan pemenuhan harapan pengguna.

Aplikasi Telemedicine

6

Aplikasi adalah suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia (Huda & Priyatna, 2019: 82). Informasi yang bermanfaat bagi pengguna ini dihasilkan oleh aplikasi dari proses pengelolaan data input yang diberikan oleh pengguna.

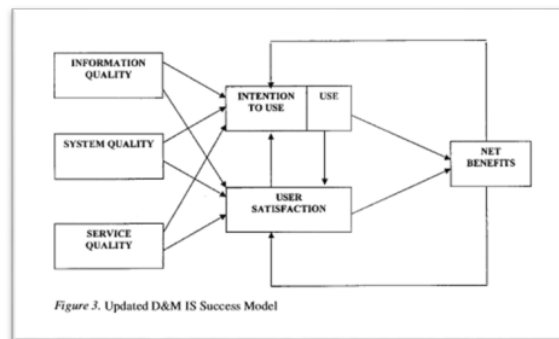
42

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh American Academy of Family Physicians (2021), Telemedicine adalah praktik penggunaan teknologi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara jarak jauh. Sehingga dokter dapat memberikan konsultasi ataupun diagnosis kesehatan pasiennya di tempat yang berbeda satu sama lain dengan menggunakan teknologi komunikasi yang diterapkan pada layanan kesehatan.

Sedangkan menurut publikasi WHO yaitu Global Observatory for eHealth Series tahun 2018, Telemedicine adalah salah satu jenis layanan kesehatan, dimana letak keunikannya ada di jarak antara pasien dan tenaga kesehatan. Dua pihak ini tak perlu bertatap muka langsung karena didukung teknologi yang memungkinkan kedua pihak terhubung secara daring. Layanan telemedicine memungkinkan pasien mendapat diagnosis, anjuran pencegahan penyakit, penelitian dan evaluasi, hingga edukasi secara real-time meskipun tanpa bertatap muka antara pasien dan dokter.

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean merupakan model yang paling banyak digunakan sebagai ukuran kesuksesan sistem informasi sebuah aplikasi. Pada tahun 2003 DeLone dan McLean membuat model kesuksesan sistem informasi dengan judul penelitiannya yaitu: The DeLone and McLean Model Of Information System Success: A Ten-Year Update. Dengan mengkaji lebih dari 100 artikel yang dipublikasikan di jurnal-jurnal sistem informasi terkenal seperti Information System Research, dan Journal of Management Information Systems, DeLone & McLean (2003) memperbaiki modelnya. Dalam pembaharuan model terbarunya DeLone dan McLean mengganti dimensi kesuksesan yang ada pada penelitian sebelumnya pada tahun 1992 menjadi: Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), Intensi Memakai (*Intention to use*), dan Manfaat bersih (*Net Benefits*).



Gambar 2. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean

Sumber : Delone, W. & McLean, E. (2003)

Kualitas sistem merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri yang mana kualitas sistem merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, dan kebijakan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai (DeLone dan McLean, 2003)

Kualitas sistem merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri yang mana kualitas sistem merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, dan kebijakan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai (DeLone & McLean, 2003). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis (1989) dan Chin & Todd (1995) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkatan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga dengan semakin mudah dan semakin baik layanan sebuah sistem maka akan semakin memudahkan pengguna mengakses dan memanfaatkan informasi yang diberikan dan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Menurut DeLone dan McLean kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Menurut Burgess, Stephen et al. (2009 : 270) indikator untuk mengukur kualitas sistem informasi yaitu:

1. Adaptabilitas (*Adaptability*)

Adaptabilitas yang dimaksud adalah seberapa besar kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan pada sistem dan layanan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta dapat mengimplementasikan perubahan tersebut dengan baik agar tepat guna.

2. Ketersediaan (*Availability*)

Ketersediaan dalam kualitas sistem adalah kemampuan sistem dalam menyediakan layanan yang dibutuhkan pengguna ketika mereka mengoperasikan sistem informasi. Sebuah sistem informasi dapat dikatakan layak jikabisa menyediakan layanan sistem nya saat pengguna membutuhkan.

3. Waktu Respon (*Response time*)

Kualitas sistem informasi dapat dikatakan baik jika layanan sistem yang dibutuhkan pengguna dapat dihasilkan tepat waktu dan merespon perintah atau input pengguna saat itu

juga. Semakin cepat waktu respons sistem informasi terhadap perintah pengguna, maka akan berpengaruh positif terhadap kecepatan pengambilan keputusan pengguna sistem informasi.

4. Kegunaan (*Usability*)

Kegunaan dan ketersediaan fitur serta fungsi dari suatu sistem informasi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur seberapa baik suatu kualitas sistem informasi. Kegunaan sistem informasi dapat dilihat dengan sejauh mana sistem dapat digunakan oleh pengguna untuk memperoleh tujuan tertentu secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kepuasan pengguna

Pengguna akan merasa puas bila sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan fitur dan fungsi yang disediakan.

5. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan sistem informasi dalam hal ini adalah seberapa baik ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi dapat juga dilihat dari mampu atau tidaknya sistem informasi untuk melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah berarti sehingga layak digunakan.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. kualitas informasi dapat berupa hasil output informasi tersebut yang mudah dimengerti, akurat, lengkap, dan waktu yang tepat (Delone & Mclean, 2003). Suatu sistem aplikasi dari penggunaan TI harus dapat menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan atau organisasi (Widodo, dkk, 2016). Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akan berpengaruh terhadap persepsi manfaat yang berarti informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses penyelesaian masalah atau pencarian jawaban. Berdasarkan DeLone & Mclean (1992) variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan indikator-indikator berikut:

1. Keakuratan informasi (*accuracy*)

Pembuatan keputusan bagi pengguna sistem informasi didasarkan pada informasi yang disediakan pada layanan sistem informasi. Maka untuk membuat suatu keputusan yang baik membutuhkan informasi yang akurat, disebut akurat berarti bebas dari kesalahan atau prasangka. Jika sistem informasi manajemen menyediakan informasi yang akurat, keyakinan pengguna sistem informasi akan diperkuat dan sebagai hasilnya implementasi sistem akan sukses.

2. Relevan (*relevance*)

Informasi dapat dianggap relevan jika dapat memberikan jawaban khusus untuk penerima apa, dimana, kapan, siapa dan mengapa pada suatu topik yang dicari. Kualitas sebuah informasi harus relevan dan berguna untuk membantu pencari informasi ataupun pengguna sistem informasi dalam membuat keputusan.

3. Kelengkapan informasi (*completeness*)

Informasi yang diberikan kepada pengguna sistem informasi dapat dikatakan baik ketika sebuah informasi dalam keadaan lengkap dan harus memenuhi semua kebutuhannya. Informasi yang tidak lengkap dapat mengakibatkan keputusan yang salah dan dengan demikian dapat berakibat fatal untuk pembuatan keputusan.

4. Mudah di Mengerti (*Easy of Understanding*)

Informasi yang diberikan oleh sistem informasi dikatakan layak apabila pengguna sistem informasi dapat memahami maksud dan tujuan informasi tersebut. Format, susunan dan cara penulisan informasi harus mudah dipahami oleh penggunanya. Jika informasi yang diterima oleh pengguna mudah untuk dipahami maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi.

Follower Twitter

Twitter dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter, Inc., yang berbasis di San Francisco, dengan kantor dan peladen tambahan terdapat di New York City, Boston, dan San Antonio. Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli di tahun yang sama. Twitter menurut O'Reilly & Milstein (2011) adalah layanan pesan yang berbagi banyak karakteristik dengan beberapa elemen yang mirip dengan *e-mail*, *Instant Messenger*, *SMS*, *blogging*, *RSS*, dan sebagainya. Pada dasarnya twitter merupakan salah satu layanan pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan kapan saja dan dari mana saja. Twitter termasuk dalam layanan *microblogging*. *Microblogging* sendiri adalah sebuah layanan blog multimedia yang menggunakan batasan karakter. File seperti teks, foto maupun audio dapat dipublikasikan kepada khalayak umum atau terbatas sesama anggota.

Follower adalah pengikut dalam Twitter yang merupakan akun atau orang yang mengikuti akun lain. Dengan menjadi *follower*, berarti seseorang berupa akun twitter akan berlangganan pada akun tertentu, mendapatkan *tweet update* dari akun tersebut di beranda mereka dan saling berinteraksi timbal-balik melalui balasan tweet.

6

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode ini menjelaskan sebuah masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Metode penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari sejak awal pembuatan desain penelitian.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Follower Akun Twitter @HalodocID” adalah 10039 follower akun Twitter @HalodocID yang menggunakan aplikasi Halodoc. Populasi ini dipilih karena tidak terdapatnya pengguna aplikasi Halodoc, sehingga penulis memerlukan wilayah general yang terdaftar dan dapat menjadi potensi dari adanya pengguna aplikasi ini. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi pada penelitian yaitu 10.039 pengikut akun twitter Halodoc Official Account masuk dalam kategori jumlah besar populasi lebih dari 10.000 sehingga jumlah besar sampel nya 1% dari populasi pengikut akun twitter Halodoc Official Account yaitu 100,39 yang dibulatkan menjadi 100. Maka dari itu ditetapkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dan disaring dengan teknik *random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisa hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	b	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.375	3.232		2.592	.011
Kualitas Sistem	.189	.060	.323	3.135	.002
Kualitas Informasi	.321	.086	.383	3.722	.000

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13, dapat dibuat persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.375 + (0,189X_1) + (0,321X_2)$$

Dari persamaan analisis regresi linear diatas, diketahui bahwa variabel kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna (Y) secara linear. Persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan beberapa interpretasi analisis hasil uji yaitu:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 8,375 yang menunjukkan seberapa besar tingkat kepuasan pengguna (Y) apabila nilai dari kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) sama dengan nol (0). Hal ini menandakan bahwa tingkat kepuasan pengguna Halodoc akan menurun jika kualitas sistem dan kualitas aplikasi Halodoc buruk.
2. Diketahui dari persamaan koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien variabel kualitas sistem (X_1) sebesar 0,189 dengan nilai regresi yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas sistem (X_1) memengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y) aplikasi Halodoc, sehingga ketika kualitas sistem mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 18% dengan asumsi apabila variabel kualitas informasi konstan.
3. Diketahui dari persamaan koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien variabel kualitas informasi (X_2) sebesar 0,321 dengan nilai regresi yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas informasi (X_2) memengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y) aplikasi Halodoc, sehingga ketika kualitas informasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 32% dengan asumsi apabila variabel kualitas sistem konstan.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.401	3.79492

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,414 atau 40,1% maka dari itu dapat diartikan bahwa persentase pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna adalah sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial atau disebut juga Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari indikator-indikator variabel independen yaitu kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y).

Hasil uji pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Variabel	B	T _{hitung}	T _{tabel}	Alpa (α)	Sig. t
Kualitas Sistem (X_1)	0.189	3.135	1.664	0.05	0.002
Kualitas Informasi (X_2)	0.321	3.722	1.664	0.05	0.000

Sumber: Data diolah, 2021

Pada hasil pengolahan data yang terjadi di tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel kualitas sistem (X_1) menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0.002, sedangkan nilai signifikansi t untuk variabel kualitas informasi sebesar 0.000 kedua variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpa (α) yaitu 0,05.

Sedangkan berdasarkan nilai t_{hitung} , variabel kualitas sistem (X_1) memiliki nilai sebesar 3.135 dan variabel kualitas informasi (X_2) sebesar 3.722 yang berarti nilai t_{hitung} kedua variabel independen tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yang mempunyai nilai sebesar 1.664.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap kepuasan pengguna (Y) aplikasi *telemedicine* Halodoc. Sehingga dapat diambil keputusan sesuai hasil data dan pedoman uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) bahwa H_1 dan H_2 dapat diterima.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan atau juga disebut uji statistik F berguna untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen pada penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	985.101	2	492.550	34.201	.000 ^b
Residual	1396.939	97	14.401		
Total	2382.040	99			

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data dari hasil output pada tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05 dan diketahui juga nilai F_{Hitung} sebesar 34.201, lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.09. Dengan demikian dari hasil data dan analisis dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) aplikasi *telemedicine* Halodoc secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y) aplikasi Halodoc.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi aplikasi Halodoc terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil uji dan analisis, maka didapat beberapa pengetahuan penelitian serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc Pada Followers Akun Twitter @HalodocID

Kualitas sistem merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri yang mana kualitas sistem merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras,

perangkat lunak, dan kebijakan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai.

Penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean dengan menggunakan salah satu dimensi kesuksesan model tersebut yaitu kualitas sistem sebagai salah satu variabel independen. Sesuai dengan dimensi yang dipilih, maka kualitas sistem aplikasi Halodoc yang di uji seberapa besar pengaruh nya terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel kualitas sistem (X_1) aplikasi Halodoc mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.189, yang artinya setiap kenaikan kualitas sistem sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 18%, menandakan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc. Nilai t_{hitung} sebesar 3.135 dan nilai signifikansi sebesar $0.002 > 0.05$ mengindikasikan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif parsial dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin baik kualitas sistem yang diterapkan maka akan meningkatkan kinerja aplikasi yang berpengaruh positif untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1), yaitu “kualitas sistem aplikasi *telemedicine* Halodoc berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna pada *follower* akun Twitter @HalodocID” dapat diterima. Berdasarkan hipotesis dan hasil data, interpretasi yang bisa dikemukakan jika pengguna aplikasi Halodoc merasa bahwa menggunakan sistem aplikasi tersebut mudah, mereka tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan definisi kualitas sistem Davis et al. (1989) dan Chin & Todd (1995) yang menemukan bahwa semakin tinggi anggapan pengguna terhadap kualitas sistem, maka semakin puas mereka dengan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil uji dan analisis penelitian yang didapat, penelitian ini relevan dan mendukung penelitian dari Widodo, dkk (2016) tentang Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (*Rail Ticketing System*) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc Pada Followers Akun Twitter @HalodocID

Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. kualitas informasi dapat berupa hasil output informasi tersebut mudah dimengerti, akurasi, kelengkapan, dan waktu yang tepat (Delone & Mclean, 1992). Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akan berpengaruh terhadap persepsi manfaat yang berarti informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses penyelesaian masalah atau pencarian jawaban.

Penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean dengan menggunakan salah satu dimensi kesuksesan model tersebut yaitu kualitas informasi sebagai salah satu variabel independen. Sesuai dengan dimensi yang dipilih, penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel kualitas informasi (X_2) aplikasi Halodoc mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.321, yang artinya setiap kenaikan kualitas sistem sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 32%, menandakan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc. Nilai t_{hitung} sebesar 3.372 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif parsial dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc. Sehingga semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh layanan aplikasi Halodoc maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi Halodoc.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2), yaitu “Kualitas informasi aplikasi telemedicine Halodoc berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna pada follower akun Twitter @HalodocID” dapat diterima. Berdasarkan hipotesis dan hasil data, interpretasi yang bisa dikemukakan adalah semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan kegunaan persepsi pengguna dan meningkatkan penggunaan suatu aplikasi atau sistem informasi. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa ukuran kepuasan pengguna pada aplikasi dicerminkan pada kualitas layanan pada setiap indikator kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem aplikasi Halodoc. Sehingga dengan meningkatkan kualitas informasi, maka pengguna aplikasi percaya bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem itu optimal, dan mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut.

Hasil uji dan analisis penelitian ini relevan dan mendukung penelitian dari Prasetyo, D (2019) tentang Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik Aplikasi *Mobile* Alodokter Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi.

Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc Pada Followers Akun Twitter @HalodocID

Berdasarkan uji persamaan regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan melalui hasil persamaan regresi berikut:

$$Y' = 8.375 + (0,189X_1) + (0,321X_2)$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) 8,375 artinya jika variabel kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) sebesar nol, maka variabel kepuasan pengguna adalah sebesar 8,375. Kemudian nilai koefisien kualitas sistem sebesar 0,189 dan kualitas informasi sebesar 0,321, hal ini menandakan bahwa tingkat kepuasan pengguna Halodoc akan meningkat jika kualitas sistem dan kualitas aplikasi Halodoc baik. Sebaliknya, jika kualitas sistem dan kualitas informasi aplikasi Halodoc buruk, maka tingkat kepuasan pengguna akan menurun. Selain itu, berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien R^2 (X_1, X_2) sebesar 0,414 atau 40,1%. Hal ini menandakan seberapa besarnya pengaruh kedua variabel independen yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna yaitu sebesar 40,1% dan sisanya 59,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Setelah dilakukan uji signifikansi simultan dengan uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05 dan diketahui juga nilai F_{hitung} sebesar 34.201, lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.09. Hal ini menandakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu "kualitas sistem dan kualitas informasi aplikasi Halodoc secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna follower akun Twitter @HalodocID" diterima. Hasil ini relevan dan mendukung penelitian dari Prasjojo & Pratomo (2015) tentang Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan Aplikasi Rail Ticket System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna secara bersama-sama (simultan) sehingga hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Halodoc pada *followers* akun twitter @HalodocID. Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Data sampel yang digunakan berjumlah total 100 responden dengan kriteria masyarakat umum yang pernah menggunakan aplikasi Halodoc. Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Kualitas sistem (X_1) aplikasi Halodoc memiliki pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Apabila kualitas sistem yang diterapkan aplikasi Halodoc semakin baik, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Kualitas informasi (X_2) aplikasi Halodoc memiliki pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Apabila kualitas informasi yang diberikan aplikasi Halodoc semakin baik, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_2) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji F, kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Kualitas sistem dan kualitas informasi aplikasi Halodoc memiliki pengaruh sebesar 40,1% terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan sisanya (100%-40,1%) yaitu 59,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa perhitungan yang telah diperoleh penulis mengenai pengaruh kualitas sistem dan kualitas aplikasi *Telemedicine* Halodoc terhadap kepuasan pengguna pada *followers* akun twitter @HalodocID, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji dari sumber data primer yaitu kuesioner, kualitas sistem aplikasi Halodoc bisa dinilai belum optimal. Responden cenderung memberikan nilai rendah pada indikator-indikator kualitas sistem. Kemampuan aplikasi mendukung sistem operasional seperti fitur-fitur, keringanan aplikasi dan kemudahan akses memiliki tingkatan yang rendah dan dinilai belum baik oleh responden. Sedangkan kualitas informasi aplikasi Halodoc memiliki tingkatan nilai yang cukup tinggi yang mengindikasikan aplikasi

Halodoc telah memberikan layanan yang lebih baik pada indikator-indikator kualitas informasi. Diharapkan ini menjadi perhatian bagi pengelola aplikasi Halodoc dan peneliti lainnya dalam melakukan pengelolaan dan meneliti lebih dalam indikator- indikator.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan munculnya pihak yang melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti hal-hal yang diluar penelitian ini sehingga penelitian akan semakin mendalam dan lebih baik, memperoleh penemuan-penemuan baru serta memperkaya ilmu dalam bidang informasi, komunikasi, dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

4. Halodoc

ORIGINALITY REPORT

50%

SIMILARITY INDEX

49%

INTERNET SOURCES

30%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

5%

2

libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

5

elibrary.unikom.ac.id

Internet Source

2%

6

core.ac.uk

Internet Source

2%

7

dspace.uui.ac.id

Internet Source

2%

8

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

2%

9

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

10	media.neliti.com Internet Source	2%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
13	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
14	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	1%
15	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
16	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
17	edoc.pub Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
19	mikroskil.ac.id Internet Source	1%
20	repo.usni.ac.id Internet Source	1%
21	journal.unpad.ac.id Internet Source	1%

22	www.researchgate.net Internet Source	1 %
23	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
24	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
25	repository.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
26	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
27	glints.com Internet Source	1 %
28	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
29	jmp.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
31	conferences.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
32	proteksifinancial.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1 %

34	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.yrpioku.com Internet Source	<1 %
36	jurnal.stiepas.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
38	dunotifkejora.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
40	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
42	www.medcom.id Internet Source	<1 %
43	Rizki Fitri Amalia. "Analisis Pemahaman Pajak dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro dan Kecil di Kota Palembang", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %

44	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
45	es.scribd.com Internet Source	<1 %
46	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
49	adoc.pub Internet Source	<1 %
50	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
51	id.123dok.com Internet Source	<1 %
52	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
53	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
54	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
55	eprints.ipdn.ac.id	

<1 %

56

journal.uniga.ac.id

Internet Source

<1 %

57

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

58

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

59

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

60

stienas-ypb.ac.id

Internet Source

<1 %

61

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

62

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

63

Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

64

Nurul Khotimah. "PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS LAYANAN, DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI MOBILE JKN TERHADAP KEPUASAN PESERTA BPJS

<1 %

65 Reza Ahmadiansah. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA", INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2016

Publication

66 adoc.tips <1 %
Internet Source

67 aqi.co.id <1 %
Internet Source

68 jurnal.ubl.ac.id <1 %
Internet Source

69 repository.dinamika.ac.id <1 %
Internet Source

70 repository.unhas.ac.id <1 %
Internet Source

71 Maya Sofiana, Rita Wahyuni, Endang Supriyadi. "Studi Komparasi Kepuasan Pasien BPJS Dan Non BPJS Pada Mutu Pelayanan Pendaftaran Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 2020

Publication

72	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
73	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
74	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
75	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
76	money.kompas.com Internet Source	<1 %
77	ranahresearch.com Internet Source	<1 %
78	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
79	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1 %
80	www.scribd.com Internet Source	<1 %
81	Anita Deda, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel. "Pengaruh Prosedur Reviu, Kompetensi, dan Jangka Waktu Pelaksanaan Terhadap Kualits Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Inspektorat seProvinsi Gorontalo", JURNAL RISET	<1 %

AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017

Publication

82

Slamet Kafrawi, Riza Firmansyah, Rudi Hartono, Kholiq Budiman. "EVALUASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN DELONE DAN MCLEAN", CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022

Publication

<1 %

83

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

84

www.batamnews.co.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off